

ANALISIS POLA KOMUNIKASI KELUARGA MAHASISWA PERANTAUAN

**(Studi Kasus Komunikasi Online Mahasiswa Perantauan Ikatan Mahasiswa
Darah Batak UPNVJ)**

SEVIONA CLAUDIA SURBAKTI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang menunjukkan bahwa anak memiliki hubungan jarak jauh dengan kedua orang tuanya dikarenakan pergi meninggalkan tempat tinggal untuk menempuh pendidikan. Penelitian ini menggunakan teori sistem keluarga yang mana keluarga merupakan suatu sistem dan di dalamnya terdapat pola interaksi untuk memenuhi tujuan yang sama. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis untuk memahami bagaimana pelaku sosial menciptakan dan memelihara dunia sosial mereka. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus eksplanatif. Penelitian ini dilakukan pada anggota dari Ikatan Mahasiswa Darah Batak (IMADAB) Universitas Pembangunan “Veteran” Jakarta yang memang merantau untuk menempuh pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi keluarga dan keseimbangan hubungan pada keluarga mahasiswa perantauan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang terbentuk adalah *equality pattern* yang mana komunikasi terjadi secara setara, terbuka, tidak ada pihak yang mendominasi dan kedua belah pihak merasa memiliki kebebasan untuk mengekspresikan pendapat mereka. Komunikasi antara anak dan orang tua terjadi melalui media sosial Whatsapp dengan penggunaan fitur videocall untuk mendukung pengalaman komunikasi yang nyata. Selain itu hubungan orang tua dan anak dapat dikatakan hampir seimbang dengan melihat bahwa kedua belah pihak saling berusaha untuk menyesuaikan diri satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan yang sama.

Kata Kunci: Komunikasi Keluarga, Mahasiswa Perantauan, Komunikasi Online, Studi Kasus

ANALYSIS OF FAMILY COMMUNICATION PATTERNS OF DOMESTIC MIGRANT STUDENTS

***(Case Study of Online Communication of Domestic Migrant Students at Ikatan
Mahasiswa Darah Batak UPNVJ)***

SEVIONA CLAUDIA SURBAKTI

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon that shows that children have a long-distance relationship with their parents because they leave their residence to pursue education. It applies family system theory, viewing the family as a system with interaction patterns aimed at achieving common goals. This research uses a constructivist paradigm to understand how social actors create and maintain their social world. The methodology is qualitative, with an explanatory case study approach. This research was conducted on members of the Ikatan Mahasiswa Darah Batak (IMADAB) of University Pembangunan "Veteran" Jakarta who indeed migrated to pursue education. This study aims to determine family communication patterns and relationship balance in the families of overseas students. The results showed that the communication pattern formed is an equality pattern in which communication occurs equally, openly, no party dominates and both parties feel they have the freedom to express their opinions. Communication between children and parents occurs through Whatsapp social media with the use of videocall features to support real communication experiences. In addition, the relationship between parents and children can be said to be almost balanced by seeing that both parties try to adjust to each other to achieve a common goal.

Keywords: Family Communication, Domestic Migrant Students, Online Communication, Case Study